

WARTA EKSPOR





Kalau kita simak alasan dari pendirian ASEAN, berawal dari adanya ikatan semangat kebersamaan, kekeluargaan dan kegotongroyongan, maka sesuai dengan jiwa ketimuran,

maka dasar ikatan seperti ini memiliki kelemahan karena sifatnya yang informal, sehingga setiap kesepakatan dan perjanjian yang dibuat bersama dapat saja tidak ditaati oleh satu atau beberapa negara tanpa sebuah sanksi tegas yang dapat dikenakan.

Untuk itu dibutuhkan pijakan atau dasar yang kuat bagi ASEAN untuk menghadapi dinamisasi dan globalisasi saat ini, sehingga ASEAN menjadi organisasi yang kuat dengan satu ikatan yang bersifat legal dan mengikat, sehingga akan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat ASEAN tentang keberadaan dan manfaat Organisasi yang menghimpun negara-negara di Asia Tenggara ini.

Hal ini sangat penting, terutama dikalangan generasi muda. Kontribusi dan peran pemuda dalam pembentukan ASEAN Community yang akan tercipta pada tahun 2015 sangatlah penting. Dalam era globalisasi saat ini menjadi generasi yang unggul bukanlah lagi merupakan suatu pilihan tetapi hal tersebut menjadi suatu keharusan bagi bangsa ini, sekiranya Indonesia ingin menjadi negara yang bermartabat dan disegani dalam masyarakat internasional.

Dengan demikian, diharapkan akan terbangun satu generasi yang dapat memberikan respon positif dan daya saing yang kuat diantara bangsa-bangsa ASEAN.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

Gusmardi Bustami

Daftar Isi

Ditjen PEN/MJL/003/10/2012 Edisi Oktober



Editorial 2

Daftar Isi 2

Tajuk Utama 3
**ASEAN Community-
Kesepakatan pemimpin
negara-negara ASEAN**

Kisah Sukses 12

Kegiatan DJPEN 14
Oktober

Sekilas Info 16
**ASEAN-India Business
Seminar for Progress &
Prosperity**

Daftar Importir 19

STT: Ditjen PEN/MJL/89/X/2012, **Pelindung/Penasehat:** Gusmardi Bustami, **Pimpinan Umum:** Indrasari Wisnu Wardhana, **Pemimpin Redaksi:** RA. Marlana, **Redaktur Pelaksana:** Sugiarti, **Penulis:** Zulkarnain, **Desain:** Karnaen Nafed
Alamat: Gedung Utama Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Lt3, Jl. Ml. Ridwan Rais no. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3858171 Ext.37302, **Fax:** 021-23528652, **E-mail:** p2ie@kemendag.go.id, **Website:** djpen.kemendag.go.id



ASEAN COMMUNITY 2015

Kesepakatan Pemimpin negara-negara ASEAN

Tanggal 15 Desember 2008 mulai berlakunya Piagam ASEAN, ASEAN telah membuat kontribusi penting dalam pertemuan regional untuk pembentukan tiga pilar ASEAN Community—Keamanan, Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat. Sebagaimana diatur dalam Pasal 9 Piagam ASEAN, Dewan ASCC (ASEAN Social Culture Community) bertanggung jawab dalam; mengkoordinasikan kerja dari berbagai sektor yang berada di lingkungannya dan isu-isu lintas Dewan Komunitas lainnya.

Deklarasi Bali dalam Komunitas ASEAN pada A Global Community Of Nations “Bali Concord III” mengeluarkan pernyataan Komunitas ASEAN dalam masyarakat bangsa global. Deklarasi Bali berisikan antara lain :

Para pemimpin ASEAN pada KTT ASEAN ke-18, Jakarta, yang diselenggarakan 7-8 Mei 2011 menegaskan kembali kemungkinan untuk mempromosikan orang berorientasi ASEAN di mana semua masyarakat, termasuk para penyandang cacat, bisa berpartisipasi dan mengambil manfaat sepenuhnya dari proses integrasi ASEAN. Pemimpin ASEAN juga menggarisbawahi pentingnya meningkatkan peran, kesempatan dan partisipasi penyandang cacat dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah dengan menyambut inisiatif untuk menyusun Deklarasi Bali pada Peningkatan Peran dan Partisipasi Penyandang Cacat di ASEAN Community serta Proklamasi Dekade ASEAN untuk Penyandang Cacat 2011-2020.

KTT ASEAN ke-19 dengan tema kepemimpinan yang “Komunitas ASEAN dalam Komunitas Global Bangsa”, yang diselenggarakan di Bali Indonesia 17-19 November 2011, dipimpin oleh Presiden Republik Indonesia, Dr Susilo Bambang Yudhoyono, sebagai Ketua ASEAN 2011. KTT ini dihadiri oleh Kepala Negara / Pemerintah dari semua anggota ASEAN dan Sekretaris Jenderal ASEAN.

Pada KTT ASEAN ini negara-negara anggota mengadopsi Deklarasi Bali pada Peningkatan Peran dan Partisipasi Penyandang Cacat di Komunitas ASEAN - lihat di bawah ini.

Deklarasi Bali, sebuah langkah signifikan pada KTT ASEAN adalah perjanjian oleh negara anggota ASEAN untuk memberitakan Dekade ASEAN Penyandang Cacat 2011-2020 untuk memastikan partisipasi efektif para penyandang cacat dalam semua kegiatan yang relevan dan perspektif kecacatan utama dalam kebijakan regional dan program, dengan ASEAN negara anggota mengakui potensi kontribusi para penyandang cacat dan partisipasi signifikan mereka dalam membangun Komunitas ASEAN pada tahun 2015.

Inisiatif regional yang unik memungkinkan semua untuk bekerja sama menuju masyarakat inklusif disability, cacat diutamakan dalam tiga pilar komunitas ASEAN: kebijakan dan keamanan, ekonomi dan sosial budaya masyarakat.

Berdasarkan kesepakatan negara-negara ASEAN untuk membentuk ASEAN Economic Community (AEC) dapat dipastikan jika lalu lintas barang, jasa, modal dan investasi bakal bergerak bebas. Sebuah keharusan di era globalisasi yang menyiratkan persaingan sekaligus tantangan bagi Indonesia.

Meski baru akan dimulai tahun 2015 mendatang, Menteri Keuangan Agus Martowardojo mengajak waspada dan bersiap untuk menyambut pasar yang semakin bebas di kawasan ASEAN. Terlebih banjirnya barang-barang impor yang masuk ke tanah air.

Dibutuhkan komitmen dari semua pihak baik pemerintah dan masyarakat guna menangkal masuknya produk impor yang tidak sesuai prosedur. Salah satu caranya dengan menutup rapat jalur distribusi ilegal produk impor ke Indonesia.

Peran Generasi Muda

Generasi muda identik dengan kreativitas, menciptakan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai karya dengan bermacam-macam inovasi. Dalam era globalisasi saat ini menjadi generasi muda yang unggul bukanlah lagi merupakan suatu pilihan tetapi hal tersebut menjadi suatu keharusan bagi bangsa ini, sekiranya Indonesia ingin menjadi negara yang bermartabat dan disegani dalam masyarakat internasional. Kontribusi dan peran pemuda dalam pembentukan ASEAN Community yang akan tercipta pada tahun 2015 sangatlah penting. Pemuda memiliki kontribusi yang besar untuk pembentukan ASEAN Community 2015. Penciptaan citra yang baik tentang Indonesia salah satunya sangat tergantung kepada penciptaan produk kreativitas dari generasi muda. Saling bekerjasama dengan sesama generasi muda dari Sabang sampai ke Merouke, menjalin persahabatan untuk kepentingan Indonesia dalam kancah gerakan generasi muda ASEAN dan komunitas global.

ASEAN (Association of South East Asian Nations) yang dikenal sebagai organisasi kerja sama

regional, rencananya di tahun 2015, ASEAN akan berubah menjadi lebih dari sebuah organisasi yaitu komunitas. Kondisi ini akan berpengaruh serta akan terjadi perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. **ASEAN Community 2015**, dapat disatukan melalui tiga (3) pilar yaitu :

- **Pilar pertama** adalah **Komunitas Politik Keamanan ASEAN**. Pilar ini akan menekankan pada pembentukan norma-norma politik bagi negara anggota ASEAN.
- **Pilar kedua, Komunitas Ekonomi ASEAN**, yang menekankan pada pembentukan pasar tunggal



di mana setiap warga negara anggota ASEAN mempunyai kesempatan untuk bekerja atau membuka usaha di wilayah ASEAN mana pun. Selain itu, sebuah barang bisa memiliki harga yang sama di seluruh wilayah ASEAN.

- **Pilar yang ketiga** adalah Komunitas **Sosial Budaya ASEAN**. Dari komunitas ini diharapkan akan terbentuk hubungan tolong-menolong antar-anggota ASEAN, terutama dalam hal lingkungan hidup, penanganan bencana,

kesehatan, IPTEK, tenaga kerja, dan pengentasan kemiskinan. Semoga dengan terbentuknya ASEAN Community di tahun 2015, anggota-anggota ASEAN akan terpacu untuk mempererat kerja sama terhadap satu sama lainnya (sumber: Kompas).

Dari ketiga pilar tersebut, dapat kita bayangkan bagaimana kondisi Indonesia ke depan. Dengan terbentuknya pasar tunggal ASEAN, dimana setiap warga negara anggota ASEAN mempunyai kesempatan untuk bekerja atau membuka usaha di wilayah ASEAN manapun. Ini berarti tantangan bagi bangsa Indonesia, sudah kah kita mempersiapkan diri untuk bertarung dengan generasi muda dari negara lain seperti Malaysia, Singapore dan lain sebagainya.



ASEAN COMMUNITY 2015



Pekan PRODUK KREATIF Indonesia



Generasi Muda Indonesia betul-betul harus dapat mempersiapkan diri, sehingga dapat bersaing dengan generasi muda dari negara lain. Kementerian Perdagangan selalu mendorong bagi generasi muda untuk meningkatkan kreativitasnya dalam menciptakan produk yang inovatif.

Melalui Pekan Produk Kreatif Indonesia, Kementerian Perdagangan mencoba menciptakan suatu ajang bagi generasi muda. Kita menyadari bahwa Indonesia juga memiliki talenta-talenta kreatif yang unggul dan hal ini sesungguhnya merupakan aset utama bagi bangsa dan negara Indonesia. Oleh karena itu, ini adalah saatnya kita mengangkat talenta-talenta ini, sebagai penggerak terdepan pembangunan di Indonesia. Pemerintah akan merangkul sebanyak-banyaknya talenta kreatif di Indonesia dan bersama-sama merayakan kreativitas anak bangsa tersebut sehingga akan muncul kebanggaan dan rasa cinta terhadap Indonesia dan terdorong untuk selalu berkarya dan memberikan karya kreatif yang terbaik, sehingga terbentuknya industri kreatif yang mumpuni.

Pekan Produk Kreatif Indonesia merupakan momentum yang tepat untuk menarik talenta kreatif dan kreativitas Indonesia. Pekan Produk Kreatif Indonesia (PPKI) adalah kegiatan tahunan yang telah dimulai sejak tahun 2007 dan melibatkan 17 instansi secara lintas sektor yaitu Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Perdagangan, Kementerian Negara Koperasi dan UKM, Kementerian Komunikasi dan Informasi Teknologi, Kementerian Negara Riset dan Teknologi, Kementerian Perindustrian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian dalam Negeri, kementerian Luar Negeri, Kementerian Negara BUMN, Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Dewan Kerajinan Nasional Indonesia, dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia.

Industri Kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi. Industri kreatif juga dikenal dengan nama lain Industri Budaya (terutama di Eropa) atau juga Ekonomi Kreatif. Kementerian

Perdagangan Indonesia menyatakan bahwa Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Industri kreatif dipandang semakin penting dalam mendukung kesejahteraan dalam perekonomian, berbagai pihak berpendapat bahwa “kreativitas manusia adalah sumber daya ekonomi utama” dan bahwa “industri abad kedua puluh satu akan tergantung pada produksi pengetahuan melalui kreativitas dan inovasi

Sub-sektor yang merupakan industri berbasis kreativitas di Indonesia berdasarkan pemetaan industri kreatif yang telah dilakukan oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia adalah:

1. **Periklanan:** kegiatan kreatif yang berkaitan jasa periklanan (komunikasi satu arah dengan menggunakan medium tertentu), yang meliputi proses kreasi, produksi dan distribusi dari iklan yang dihasilkan, misalnya: riset pasar, perencanaan komunikasi iklan, iklan luar ruang, produksi material iklan, promosi, kampanye relasi publik, tampilan iklan di media cetak (surat kabar, majalah) dan elektronik (televisi dan radio), pemasangan berbagai poster dan gambar, penyebaran selebaran, pamflet, edaran, brosur dan reklame sejenis, distribusi dan delivery advertising materials atau samples, serta penyewaan kolom untuk iklan. Kode KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha) 5 digit; 73100.
2. **Arsitektur:** kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya konstruksi, konservasi bangunan warisan, pengawasan konstruksi baik secara menyeluruh dari level makro (Town planning, urban design, landscape architecture) sampai dengan level mikro (detail konstruksi, misalnya: arsitektur taman, desain interior). Kode KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha) 5 digit; 73100

3. Pasar Barang Seni: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan, dan internet, misalnya: alat musik, percetakan, kerajinan, automobile, film, seni rupa dan lukisan.



4. Kerajinan: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari: batu berharga, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, kayu, logam (emas, perak, tembaga, perunggu, besi) kayu, kaca, porselin, kain, marmer, tanah liat, dan kapur. Produk kerajinan pada umumnya hanya diproduksi dalam jumlah yang relatif kecil (bukan produksi massal).



5. Desain: kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.



6. Fesyen: kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian mode dan aksesorisnya, konsultasi lini produk fesyen, serta distribusi produk fesyen.



7. Video, Film dan Fotografi: kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film. Termasuk di dalamnya penulisan skrip, dubbing film, sinematografi, sinetron, dan eksibisi film.

8. Permainan Interaktif: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi. Subsektor permainan interaktif bukan didominasi sebagai hiburan semata-mata tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran atau edukasi.
9. Musik: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi/komposisi, pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.
10. Seni Pertunjukan: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukan (misal: pertunjukan balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk tur musik etnik), desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, dan tata pencahayaan.
11. Penerbitan dan Percetakan: kegiatan kreatif yang terkait dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dan pencari berita. Subsektor ini juga mencakup penerbitan perangko, materai, uang kertas, blanko cek, giro, surat andil, obligasi surat saham, surat berharga lainnya, passport, tiket pesawat terbang, dan terbitan khusus lainnya. Juga mencakup penerbitan foto-foto, grafir (engraving) dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi, percetakan lukisan, dan barang cetakan lainnya, termasuk rekaman mikro film.
12. Layanan Komputer dan Piranti Lunak: kegiatan kreatif yang terkait dengan pengembangan teknologi informasi termasuk jasa layanan komputer, pengolahan data, pengembangan database, pengembangan piranti lunak, integrasi sistem, desain dan analisis sistem, desain arsitektur piranti lunak, desain prasarana piranti lunak dan piranti keras, serta desain portal termasuk perawatannya.
13. Televisi dan Radio: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, reality show, infotainment, dan lainnya), penyiaran, dan transmisi konten acara televisi dan radio, termasuk kegiatan station relay (pemancar kembali) siaran radio dan televisi.
14. Riset dan Pengembangan: kegiatan kreatif yang terkait dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi dan penerapan ilmu dan pengetahuan tersebut untuk perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar; termasuk yang berkaitan dengan humaniora seperti penelitian dan pengembangan bahasa, sastra, dan seni; serta jasa konsultasi bisnis dan manajemen.
15. Kuliner: kegiatan kreatif ini termasuk baru, kedepan direncanakan untuk dimasukkan ke dalam sektor industri kreatif dengan melakukan sebuah studi terhadap pemetaan produk makanan olahan khas Indonesia yang dapat ditingkatkan daya saingnya di pasar ritel dan pasar internasional. Studi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi selengkap mungkin mengenai produk-produk makanan olahan khas Indonesia, untuk disebarluaskan melalui media yang tepat, di dalam dan di luar negeri, sehingga memperoleh peningkatan daya saing di pasar ritel modern dan pasar internasional. Pentingnya kegiatan ini dilatarbelakangi bahwa Indonesia memiliki warisan budaya produk makanan khas, yang pada dasarnya merupakan sumber keunggulan komparatif bagi Indonesia. Hanya saja, kurangnya perhatian dan pengelolaan yang menarik, membuat keunggulan komparatif tersebut tidak tergalai menjadi lebih bernilai ekonomis.

Presiden: KTT ASEAN Fokus Persiapkan Komunitas ASEAN

Jakarta, (Analisa).

Seperti yang disampaikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bahwa, KTT ASEAN di Phnom Penh, Kamboja, akan fokus dalam mempersiapkan komunitas ASEAN pada 2015 nanti.

"Sesuai yang dibahas sebelumnya di Jakarta dan di Bali fokus dari pertemuan puncak akan diarahkan pada kesiapan ASEAN untuk menjadi Komunitas ASEAN pada 2015, sesuatu yang penting dan tonggak sejarah bagi ASEAN sejak berdiri 1967 yang lalu," kata Presiden saat konferensi pers di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta, Sabtu, sebelum bertolak ke Kamboja untuk menghadiri KTT ASEAN.

Presiden akan menghadiri pertemuan puncak KTT ASEAN di Phnom Penh, Kamboja, yang akan dilaksanakan pada 18-19 November yang akan dilanjutkan dengan pertemuan KTT Asia Timur pada keesokan harinya.

Presiden mengatakan, para pemimpin ASEAN juga telah bersepakat agar pembahasan terkait komunitas ASEAN 2015 menjadi fokus dalam pertemuan puncak pada masa mendatang.

"Pemimpin ASEAN bersepakat, bahwa pertemuan puncak di Brunei Darussalam dan di Myanmar nanti harus betul-betul mempersiapkan segalanya untuk kita menjadi satu komunitas baik di bidang politik-keamanan, perekonomian, dan kesejahteraan rakyat," kata Presiden.

Sementara itu, terkait dengan pertemuan KTT Asia Timur yang juga menjadi satu rangkaian dengan KTT ASEAN, Presiden mengatakan, Indonesia akan memastikan pembicaraan yang produktif guna mencapai stabilitas di kawasan.

Hal ini mengingat munculnya ketegangan baru di Asia Timur antara Jepang dan China serta sengketa klaim Laut China Selatan yang belum terselesaikan.

Presiden meyakini, masalah Laut China Selatan akan menjadi pembicaraan utama dalam KTT tersebut. Untuk itu, Presiden memastikan Indonesia akan berada di posisi yang jernih dan tepat guna memberikan kontribusi bagi penyelesaian sengketa tersebut sekaligus menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban di kawasan.

"Kita berharap dalam pembahasan situasi di Laut China Selatan dan Asia Timur, Indonesia bisa berkontribusi untuk memastikan semua pihak untuk memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga sekali lagi stabilitas keamanan dan ketertiban kawasan kita," kata Presiden.

Sementara itu, Presiden mengatakan, dirinya akan mengikuti berbagai rangkaian acara KTT ASEAN, KTT Asia Timur maupun pembicaraan dengan mitra ASEAN dalam ASEAN Plus One, serta dijadwalkan melakukan pertemuan bilateral dengan para pemimpin negara yang hadir.

Seusai dari Kamboja, Presiden akan melanjutkan kunjungan kerja ke Pakistan. Kali ini Presiden akan menghadiri KTT D8. Selain itu juga akan melakukan pertemuan bilateral dengan pemimpin negara Pakistan.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Negara Ani Yudhoyono beserta rombongan direncanakan kembali ke Tanah Air pada Jumat (23/11).

Dewan Keamanan

Sementara itu, Presiden Yudhoyono menyerukan kepada Dewan Keamanan PBB untuk menghentikan kekerasan dan serangan yang dilakukan Israel terhadap wilayah Gaza di Palestina.

"Saya cemas karena serangan-serangan udara Israel masih terus berlangsung, sementara tembakan roket dengan jarak yang makin jauh juga masih terjadi," kata Presiden dalam konferensi pers di

Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta, Sabtu.

Sementara korban terus berjatuhan dan sebagaimana yang terjadi di waktu lalu, korban adalah penduduk sipil, apa yang sudah terjadi sekarang menurut saya harus segera dihentikan, tegas Presiden.

Indonesia sangat berharap DK PBB bisa mengambil langkah-langkah yang tegas yang tepat untuk menghentikan kekerasan yang masih berlangsung.

PBB harus segera mencegah serangan para pihak berlangsung karena dikhawatirkan akan semakin memperluas konflik dan mencegah terus meluas dan kemungkinan memunculkan kekerasan baru di kawasan tersebut.

Presiden menegaskan, kekerasan yang berlangsung hanya akan menyengsarakan rakyat sipil. Pengalaman perang terbuka yang terjadi pada akhir 2008 dan awal 2009, meskipun berlangsung selama tiga minggu dan satu hari, namun menelan korban ribuan jiwa meninggal dunia dan luka-luka. Sementara ribuan gedung dan rumah-rumah mengalami kehancuran yang membuat ribuan keluarga kehilangan tempat tinggal.

Untuk itu, Presiden sekali lagi menegaskan agar PBB turun tangan guna mencegah meluasnya kekerasan yang terjadi. Selain itu, Presiden juga meminta agar negara-negara sekitar yang juga memainkan peran penting di kawasan untuk turut mendorong Israel menghentikan kekerasan.

"Saya berharap baik PBB, negara-negara di kawasan, bisa mendorong Israel untuk menghentikan aksi-aksi militernya, serangan udaranya, dan setelah itu kedua belah pihak mencegah aksi-aksi baru yang bisa memunculkan konflik apalagi peperangan yang luas," katanya.

Presiden menambahkan, dirinya mendukung penuh kemerdekaan Palestina sesuai dengan konsep solusi dua negara. "Kita mendukung kemerdekaan bangsa Palestina dengan konsep "two state solution" (solusi dua negara)," katanya. (Ant)

PT. Indonesia Antique

Kualitas

Persyaratan Nomor Satu

FURNITUR



PT. Indonesia Antique merupakan nama perusahaan di Solo yang terletak di Jl. Luang RT 02 RW 05 Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah sebagai perubahan dari PT. Hanggajaya Wakita Nugraha yang berdiri pada tahun 1996. Perubahan menjadi PT. Indonesia Antique dilakukan pada tahun 2003.

Perusahaan yang bergerak di bidang ekspor furnitur menitik beratkan produk pada indoor wooden furniture secara umum dan home furniture sebagai spesialisasinya. Dalam perkembangannya perusahaan melebarkan sayap bisnisnya dalam kelompok usaha "AQSA International" sebagai holding company yang termasuk didalamnya adalah Brand AQSA Living.

Produksi yang dihasilkan

Bahan dasar seperti biasanya dengan melihat dari hasil hutan yang terbaik dari pohon Jati, Mahoni dan Mindi. Semua kayu harus dapat mencapai kadar air yang telah ditentukan seperti halnya 14% untuk Mahoni dan 15% untuk Jati (kondisi jadi). Namun, kadar air di Indonesia pada umumnya selalu dipengaruhi oleh cuaca sekitarnya dan juga ketebalan kayu itu sendiri. Penyelesaian produknya biasanya dilakukan dengan NC / Semprot dan sistem pewarnaan tangan, dengan beberapa pilihan



warna: Light Brown, Medium Brown, Dark Brown, dan Warna Solid. Disainnya juga ditawarkan dari berbagai koleksi yang selalu diperbarui dua kali setahun. Di sisi lain PT. Indonesia Antique juga menerima desain khusus dari para pelanggan yang ingin memiliki suatu perbedaan untuk furniturnya.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh PT. Indonesia Antique untuk memasarkan produknya dengan mengikuti beberapa promosi / pameran guna mendapatkan pembeli potensial dari berbagai negara dan juga menemukan banyak produsen furniture lainnya yang dapat menjadikan perusahaan untuk lebih berkembang atau menciptakan ide untuk melakukan diversifikasi produk. Seperti contohnya dengan mengikuti

IFFINA yang merupakan salah satu pameran besar di Indonesia yang banyak menjadi referensi bagi pembeli dan produsen, terutama produsen mebel dan eksportir. Semua peserta di IFFINA pada umumnya adalah produsen, eksportir, pedagang besar atau pengecer, usaha kecil & menengah mebel dan industri kerajinan di Indonesia. Selain IFFINA juga ada pameran lainnya yang banyak juga mendatangkan pembeli potensial yaitu Trade Expo Indonesia (TEI) yang setiap tahunnya diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan. Pilihan macam furnitur akan dipresentasikan dalam pameran-pameran yang ada oleh produsen furnitur atau eksportir Indonesia, yang selalu menganggap bahwa kualitas adalah persyaratan nomor satu dari semua.





Kegiatan DJPEN Oktober 2012

Kegiatan Adaptasi Produk: Pengembangan Desain Produk Bambu Berorientasi Pasar Ekspor di Yogyakarta

Setiap bulan Kementerian Perdagangan khususnya pada Direktorat Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) menjalankan berbagai program demi meningkatkan pengembangan dalam ekspor Indonesia.





Kegiatan adaptasi produk bambu di Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal 19 - 22 September 2012 mengambil tema "Pengembangan Desain Produk Bambu Berorientasi Pasar Ekspor". Kegiatan ini dimaksudkan untuk membuka cakrawala pelaku usaha bambu mengenai pentingnya desain bambu dalam meningkatkan nilai jual produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha bambu di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kegiatan ini terdiri atas 2 (dua) tahap kegiatan, yakni seminar dan kunjungan perusahaan.

Seminar dilaksanakan pada tanggal 20 September 2012 dengan membahas desain rumah bambu dan komponen pengisinya yang memenuhi selera pasar ekspor dan daya tarik, nilai eksotisme, dan desain bambu sebagai bahan baku furnitur dan kerajinan yang diterima pasar ekspor. Untuk topik desain rumah bambu dan komponen pengisinya, disampaikan oleh Sdr. Jatnika Nanggamiharja. Dalam pemaparan materi ditekankan bahwa rumah bambu merupakan karya arsitektur yang memiliki teknik khusus dalam pembuatannya serta

berpenampilan estetik dan natural, rumah bambu dirancang sebagai rumah yang menyatu dengan alam. Seminar dilanjutkan dengan topik kedua, yakni adaptasi produk bambu untuk menembus pasar ekspor. Terkait topik ini, dikemukakan bahwa desain merupakan jawaban atas selera pasar ekspor yang terus berkembang.

Sementara itu, kunjungan perusahaan diawali dengan pengenalan mengenai pemaparan materi desain bambu dan perkembangannya di seluruh penjuru dunia. Adapun perusahaan yang dikunjungi adalah sentra kerajinan bambu di Cebongan, kerajinan anyaman bambu di Brajan, perusahaan tas Dowa di Godean DIY, dan Rumah Rempah (Remahane Sampah) di Colomandu, Solo.

Kegiatan adaptasi produk bambu yang diselenggarakan di Yogyakarta merupakan langkah awal untuk program pendampingan UKM oleh desainer. Dari kegiatan ini telah diperoleh calon UKM yang akan memperoleh fasilitasi pendampingan desainer yang sedianya dilaksanakan pada tahun 2013. Hasil dari program pendampingan desainer berupa purwarupa (*mock-up*) selanjutnya akan dipamerkan di berbagai *event* internasional.



ASEAN-India Business SEMINAR FOR

Kegiatan ASEAN-India *Business Seminar for Progress & Prosperity* diselenggarakan oleh Kedutaan Besar India di Jakarta bekerja sama dengan KADIN DKI Jakarta dan *Indian Chamber of Commerce (ICC)* Kolkata. Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 24 Oktober 2012 bertempat di Hotel Four Season Jakarta, mengundang beberapa pembicara dari kementerian terkait, antara lain Wakil Menteri Keuangan, Direktur Promosi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta Staf Ahli Bidang Persaingan Usaha Kementerian Koordinator Bid. Perekonomian. Kegiatan ini juga dihadiri oleh sebanyak 200 pengusaha Indonesia dan perwakilan perusahaan negara-negara ASEAN dan India. Seminar dimaksudkan untuk memfasilitasi diskusi untuk mempererat hubungan perdagangan dan mengembangkan potensi investasi yang tersedia antara negara-negara ASEAN dan India.

Kegiatan diawali dengan mendengarkan laporan dari *Senior Vice President ICC*, Mr. Sumit Mazumder, yang menyampaikan bahwa posisi perdagangan antara India – Indonesia saat ini menunjukkan masih terdapat peluang yang cukup besar untuk meningkatkan hubungan perdagangan. Hal tersebut perlu didukung dengan pengembangan sarana infrastruktur untuk meningkatkan nilai tambah dan memanfaatkan tingginya jumlah UMKM sebagai tenaga kerja produktif.

Kegiatan dilanjutkan dengan mendengarkan sambutan dari Supriyadi (Staf Ahli Bidang Persaingan Usaha, Kemenko Perekonomian) yang menyampaikan bahwa kerjasama ekonomi antara India – Indonesia dimulai dengan penandatanganan *Strategic Partnership Agreement* antara Presiden RI



PROGRESS & PROSPERITY





dengan Perdana Menteri Manmohan Singh pada November 2005. Saat ini, perdagangan antara India-Indonesia masih didominasi sektor budaya, sehingga Indonesia mengundang investor India untuk dapat berinvestasi di sektor pertanian, elektronik, pariwisata, pendidikan, jasa profesional, dan infrastruktur.

Sambutan selanjutnya dari Mr. Subash Bose Pillai (*Director Market Integration, ASEAN Economic Community Department*), yang menyambatkan bahwa pemerintah India dan ASEAN telah melakukan penandatanganan ASEAN - India Agreement pada bulan Desember 2009 sebagai landasan yang kuat dalam hubungan perdagangan. Perjanjian tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengusaha ASEAN dan India untuk meningkatkan kerjasama bisnis di antara mereka. Dalam sambutannya, Mr. Pillai menekankan bahwa konektivitas dan infrastruktur menjadi faktor utama dalam mendukung peningkatan kerjasama ASEAN - India.

Kegiatan dilanjutkan dengan mendengarkan sambutan dari H.E Gurjit Singh (Duta Besar India untuk Indonesia) yang menyampaikan bahwa dengan tingginya populasi ASEAN - India, maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai aset potensial di bidang tenaga kerja, sehingga perlu dilakukan kerjasama dalam hal peningkatan *capacity building*,

yang selanjutnya diharapkan dapat menyediakan tenaga kerja yang mampu bersaing di pasar global.

Pada kesempatan tersebut, Bapak Mahendra Siregar (Wakil Menteri Keuangan RI) juga menyampaikan sambutannya bahwa Indonesia dan India memiliki strategi yang sama dalam upaya peningkatan hubungan perdagangan Indonesia-India-ASEAN. Oleh karena itu, Indonesia sangat mendukung adanya program-program peningkatan *capacity building*. Selain itu, Wakil Menteri Keuangan juga menyampaikan bahwa faktor utama kemajuan perdagangan adalah tersedianya infrastruktur konektivitas (*hardware, software, dan humanware*).

Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam 3 (tiga) sesi, yakni sesi I membahas mengenai sektor energi, infrastruktur, dan pertambangan; sesi II membahas hal-hal terkait dengan sektor jasa; dan sesi III membahas mengenai sektor manufaktur. Adapun pembicara yang hadir antara lain Gatut Adisoma (Wakil Ketua Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia), Luke Devine (konsultan hukum), Satish Mishra (*Managing Director Strategic Asia*), Nia Niscaya (Direktur Promosi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif), Dr. Umapathy Panyala (CEO Apollo Hospitals), Amol Titus (Presiden Direktur PT Indonesia WISE), Dr. Rajeev Singh (Dirjen ICC Kolkata), dan Fadel Muhammad (*Chairman Indonesia Agribusiness Community*).

GLOBAL ORCHID MALAYSIA SDN. BHD.

Japan

Phone : +603-2284-8177

Email : karai@globalorchid.com.

Contact Person : Mr.Katsuhiro Arai

ACR AIR CONDITIONING

Los Angeles

Phone : +949-230-0404

Email : marcstirbl@hotmail.com

Contact Person : Mr.Marc Stirbl

See you at...

27th



T R A D E X P O Indonesia

THE 27th TRADE EXPO INDONESIA

Exhibition • Trade Expo Forum • Product Presentation
• Networking Reception • Indonesian Iconic Pavilion

October 17-21, 2012
Jakarta International Expo
Kemayoran-Jakarta, Indonesia

DGNED - Directorate General of National Export Development
Jl. M.I. Ridwan Rais No.5
Main Building 3th floor
Jakarta 10110, Indonesia
Phone : +6221-385-8171
Fax : +6221-235-2866-2
Email : p2ie@kemendag.go.id

DGNED
Directorate General of
National Export Development